

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting untuk bergeraknya perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal adalah menjadi tempat bertemunya para investor, perusahaan dan pemerintah. Pasar modal sendiri menjadi salah satu lembaga investasi bagi masyarakat selain lembaga perbankan, karena pasar modal menjual banyak jenis instrument keuangan jangka panjang yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan *go public*.

Dari banyak jenis instrumen keuangan jangka panjang yang sering ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan *go public* adalah saham. Saham sendiri diartikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas (Darmadji & Fakhrudin, 2006, p. 178). Saham yang diterbitkan oleh perusahaan sendiri memungkinkan para investor untuk mendapatkan keuntungan atau *dividen* yang dibayarkan perusahaan berdasarkan keuntungan yang didapat perusahaan. Selain *dividen* yang dibayarkan perusahaan, investor juga bisa mendapatkan keuntungan atau *return* dari kegiatan jualbeli saham di pasar modal. Keuntungan atau *return* itu didapat dari selisih saat melakukan kegiatan jual dan beli saham. Walaupun investasi saham memberikan keuntungan yang cukup besar bagi investor, tetapi jenis investasi ini memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi. Salah satu penyebab adanya resiko tersebut adalah jarak yang muncul diantara naik dan turunnya harga saham yang sedang dijual atau yang dikenal sebagai volatilitas.

Saham yang dijual dipasar modal sendiri memiliki dua jenis volatilitas yaitu tinggi dan rendah. Saham dengan volatilitas tinggi akan memiliki resiko yang tinggi bagi perusahaan dan investor. Dari banyak saham yang memiliki volatilitas tinggi, saham dari perusahaan-perusahaan *entertainment* adalah salah satu saham dengan volatilitas tinggi. Salah satu pasar modal yang memasarkan saham dari perusahaan *entertainment* adalah *Korean Securities Dealers Automated Quotations* (KOSDAQ). Sedangkan untuk pasar saham Indonesia atau yang di kenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) belum memasarkan saham dari

perusahaan *entertainment*, sehingga peneliti akan melakukan penelitian pada pasar modal milik Korea Selatan.

Pada KOSDAQ perusahaan *entertainment* yang memiliki volatilitas tinggi tergabung pada sub-industri dari industri *entertainment & culture index*, yaitu sub-industri *entertainmnet facilities*. Perusahaan-perusahaan *entertainment* sendiri bekerja dengan cara mengumpulkan keuntungan dari kegiatan pengelolaan jadwal dan pekerjaan untuk penyanyi yang berada di bawah naungan mereka, mempersiapkan konser baik domestik ataupun dunia untuk penyanyi mereka, memproduksi album bagi penyanyi mereka dan memproduksi dan menjual *merchandis* yang berhubungan penyanyi mereka. Selain melakukan kegiatan tersebut perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pemasaran agar penyanyi lebih dikenal oleh masyarakat. Hasil dari kerja keras perusahaan-perusahaan tersebut terbukti dengan adanya *hanyul wave* yang melanda dunia.

Semakin terkenalnya penyanyi dari perusahaan tersebut maka semakin banyak masyarakat dan investor yang mengenal perusahaan tersebut, semakin terbuka kesempatan-kesempatan tersebut mendapatkan dana dari saham yang mereka terbitkan. Tetapi walaupun demikian harga saham dari perusahaan-perusahaan ini tidak terjual dengan stabil, karena banyak investor yang menilai kondisi perusahaan dari kondisi penyanyi yang dinaungi oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Dari bebepara perusahaan *entertainment* yang tergabung pada sub-industri *entertainmnet facilities*, perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd adalah perusahaan dengan kondisi harga saham yang tidak stabil dan berubah dengan sangat cepat sejak adanya *hanyul wave*, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1

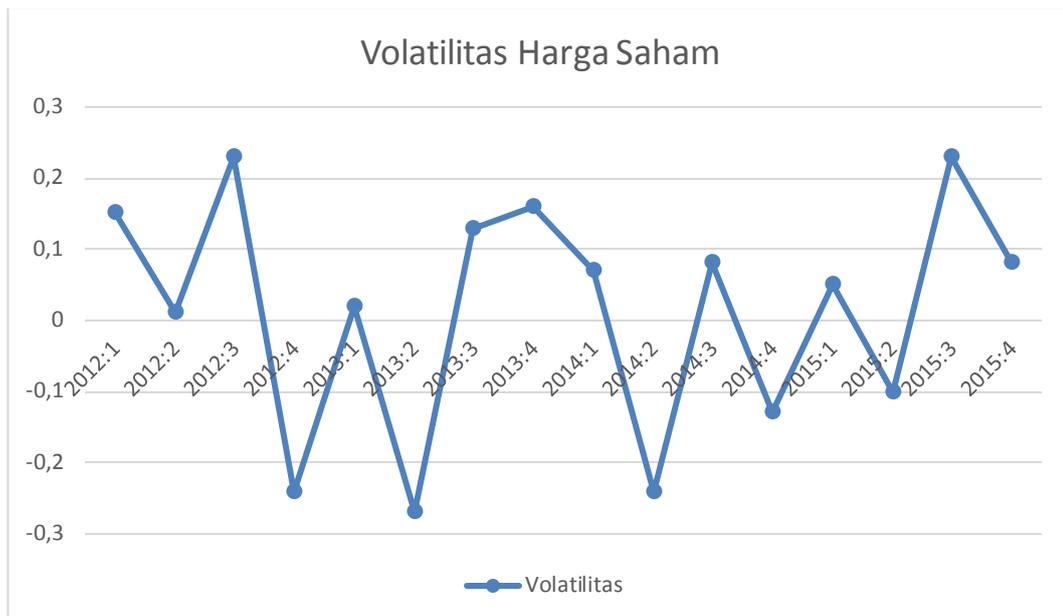
TABEL 1. 1
TABEL PENUTUPAN HARGA SAHAM S.M. Entertainment Co.Ltd PADA
TAHUN 2012-2015 DALAM KRW

No	Tahun	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	2012	48182	48636	47950	40550	41850	48350	47950	56100	59700	61800	46300	45550
2	2013	40400	43600	46550	42350	40350	33800	37750	33400	38100	40150	42850	44200
3	2014	45850	45600	47250	48750	43950	36050	33600	41600	39000	28300	35000	34000
4	2015	36600	33100	35800	31450	33700	32200	31650	44000	39750	45800	42950	43000

Sumber: www.google.com/finance (diolah-08/07/2016)

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd untuk setiap lembar saham yang ada di pasar modal. Saham-saham

tersebut menunjukkan perubahan pada setiap bulan, baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Salah satu perubahan harga saham yang cukup pesat terjadi pada saham, pada bulan Agustus 2015 harga saham sebesar 44,000 KRW untuk setiap lembarnya lalu pada bulan berikutnya menjadi 39,570 KRW. Perubahan harga saham yang signifikan pada setiap bulannya menimbulkan resiko yang tinggi. Resiko yang tinggi ini ditunjukkan dengan volatilitas harga saham yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan return harga saham yang ada pada Gambar 1.1 :



Sumber: www.google.com/finance (diolah; 22/07/2016)

GAMBAR 1. 1
VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA S.M. Entertainment Co.Ltd
TAHUN 2012-2015

Gambar 1.1 menunjukkan jika volatilitas harga saham tinggi pada S.M. Entertainment Co.Ltd ditunjukkan oleh return saham yang berubah dengan cepat dan drastis. Selain kerugian yang akan diterima oleh investor dan perusahaan, kerugian pula akan diterima oleh beberapa negara, karena *Korean wave* yang mewabah diseluruh dunia. Salah satunya adalah pembatasan jumlah negara yang akan menjadi lokasi konser dunia para artis atau penyanyi yang tergabung pada perusahaan tersebut, atau pembatalan konser yang telah ditetapkan sebelumnya dan hingga pembatalan paket wisata konser yang diadakan oleh perusahaan dan kenaikan harga tiket konser. Semua tindakan ini akan berdampak pada kerugian bagi promotor dan negara karena kehilangan sumber pemasukan.

Jika volatilitas harga saham yang tinggi ini terus berlanjut maka ada kemungkinan S.M. Entertainment Co.Ltd akan menarik seluruh saham yang telah diterbitkan sebelumnya. Selain itu kondisi ini akan mempengaruhi bagaimana perusahaan akan memperlakukan artis dan penyanyi yang dinaungi. Kondisi volatilitas harga saham yang tinggi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sub-industri *entertainment facillitie* Korea Selatan, pemilihan negara sendiri di dasari oleh tidak adanya industri *entertainment* di Indonesia. Selain itu adanya hanyul wave yang mulai mendunia seningga sub-industri ini mulai dikenal oleh banyak investor dari seluruh dunia

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan investasi saham, hal yang paling sering menjadi sorotan adalah harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham yang akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham yang berubah-ubah ditentukan oleh perilaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (H.M, 2000, p. 8). Saat investor melakukan kegiatan jualbeli saham, maka harga saham tersebut akan berubah dan menimbulkan jarak, perubahan tersebut dikenal sebagai volatilitas, hal ini sejalan dengan definisi volatilitas yaitu kecenderungan harga akan berubah secara tidak terduga (L, 2003, p. 410). Volatilitas harga saham sendiri terjadi dikarena beberapa faktor, diantaranya adalah 1) Fundamental Perusahaan; 2) Informasi; dan 3) Harapan Pasar (Chapman & Hall, 2009, p. 5). Selain 3 faktor yang diungkapkan Chapman dan Hall, Alwi (Z Iskandar, 2003, p. 87) dalam (Julfi, 2010) mengungkapkan jika volatilitas harga saham dan indeks harga saham di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari 2 lingkungan yaitu lingkungan Makro dan lingkungan mikro. Lingkungan mikro sendiri terdiri dari 1) Pengumuman tentang pemasaran; 2) Pengumuman pendanaan; 3) Pengumuman badan direksi manajemen; 4) Pengumuman penggabungan pengambilalihan diversifikasi; 5) Pengumuman investasi; 6) Pengumuman ketenagakerjaan, dan; 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk lingkungan Makro terdiri atas 1) Pengumuman dari pemerintah; 2) Pengumuman hukum; 3) Pengumuman industri sekuritas; 4) Gejolak sosial politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar; dan 5) Berbagai issue. Sedangkan dalam Profits Buletin (Teknikal, 2013) menyatakan jika faktor-

faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah : 1) Inflasi; 2) Nilai Tukar; 3) Tingkat Suku Bunga; 4) Volume Perdagangan; 5) Nilai Transaksi Asing; 6) Siklus Bisnis dan Ekonomi; 7) Fundamental Perusahaan; 9) *Herding Behaviour*; 10) Ketersediaan dan Aksesibilitas Informasi dan; 11) Kejadian Luar Biasa.

Dari pendapat pendapat di atas, peneliti akan menggunakan pendapat milik Chapman dan Hall (Chapman & Hall, 2009), yang mengatakan jika volatilitas harga saham dipengaruhi oleh 3 faktor dan salah satunya yang memiliki pengaruh besar adalah informasi. Di pasar modal sendiri terdapat banyak jenis informasi salah satunya adalah informasi tenaga kerja, hal ini sejalan dengan pendapat Alwi (Z Iskandar, 2003). Peneliti menggunakan faktor informasi ketenagakerjaan sebagai faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada sub-industri *entertainment facilities* Korea Selatan. Faktor ini juga merupakan kombinasi dari dua jenis faktor yang dipilih sebelumnya, yaitu faktor informasi dan faktor pengumuman ketenagakerjaan. Pemilihan ini juga didasarkan kepada informasi juga merupakan kebutuhan utama investor, sebab informasi sebagai masukan dalam mengambil keputusan investasi. Kecepatan pasar menyerap informasi baru ke dalam perubahan harga sekuritas merupakan salah satu indikator efisiensi pasar (Amiruddin, Tiarasari, & Amalia, 2003, p. 109) Pemilihan faktor informasi juga didasari pada jaranganya penelitian yang menggunakan faktor tersebut, sehingga peneliti dapat menjaga keorisinalan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi tema sentral dalam penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada sub-industri *entertainment facilities* yaitu fluktuasi harga saham yang tinggi untuk seluruh anggota sub-industri sehingga menimbulkan volatilitas harga saham yang tinggi. Terkait dengan kondisi ini maka akan dilakukan pengujian hubungan antara faktor informasi dan volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd. Berdasarkan tema sentral maka peneliti menarik tema penelitian yang dikemukakan sebagai judul penelitian yaitu :

**“PENGARUH INFORMASI KETENAGAKERJAAN TERHADAP
VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Sub-Industri *Entertainment Facilities* Korea Selatan)”**

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dijadikan sebagai dasar penelitian yang dilaksanakan, yakni:

1. Bagaimana gambaran informasi ketenagakerjaan S.M. Entertainment Co.Ltd.
2. Bagaimana gambaran tingkat volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd.
3. Bagaimana pengaruh informasi ketenagakerjaan terhadap volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran informasi ketenagakerjaan S.M. Entertainment Co.Ltd.
2. Untuk memperoleh gambaran tingkat volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd.
3. Untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh informasi ketenagakerjaan terhadap volatilitas harga saham S.M. Entertainment Co.Ltd.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu yang berkaitan dengan pengaruh informasi terhadap volatilitas harga saham, dan memberikan contoh nyata tentang teori pensinyalan yang menghubungkan antara informasi dan keputusan investasi.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, ilmu serta pengalaman tentang hubungan antara informasi dan volatilitas harga saham dan menjadi salah satu faktor penunjang untuk kejenjang pendidikan berikutnya.

Bagi investor penelitian ini akan membantu mereka untuk memahami tentang keadaan pasar modal, sehingga akan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh rumor atau berita yang dapat merubah harga saham dan diharapkan penelitian ini akan membantu investor untuk memilih saham yang akan dibeli saat berinvestasi.

Bagi perusahaan penelitian ini akan membantu perusahaan untuk mengenal kondisi pasar modal dan membantu perusahaan menilai kecepatan penyebaran informasi pada pasar modal KOSDAQ. Sehingga perusahaan dapat memiliki bahan pertimbangan jenis informasi mana saja yang harus diumumkan atau tidak dan pada saat kapan informasi itu dapat diterbitkan.

